

MANAJEMEN KESAN ANGGOTA TEAM JAGUAR POLRESTA

DEPOK SAAT BERTUGAS

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Diajukan Oleh :

Nama : Pramu Arief Octafiansyah

NIM : 1406015148

Peminatan : Hubungan Masyarakat



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA, 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

PERNYATAAN BUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pramu Arief Octafiansyah
NIM : 1406015148
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Judul : Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok
Saat Bertugas

Demi Allah SWT, dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar hasil penelitian saya dan BUKAN PLAGIAT. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi saya ini PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa dibatalkannya hasil ujian skripsi saya dan atau dicabutnya gelar akademik saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 6 November 2018
Yang Menyatakan


Pramu Arief Octafiansyah

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok
Saat Bertugas.
Nama : Pramu Arief Octafiansyah
NIM : 1406015148
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

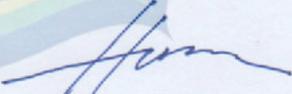
Telah diperiksa dan disetujui
Untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si

Tanggal : 27-12-2018.


Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si

Tanggal : 21-12-2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok Saat Bertugas
Nama : Pramu Arief Octafiansyah
NIM : 1406015148
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 1 Desember 2018, dan dinyatakan LULUS.


Dr. Maryono Basuki, M.Si

Penguji I

Tanggal : 11 - 12 - 2018


Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.Si

Penguji II

Tanggal : 13 - 12 - 2018


Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si

Pembimbing I

Tanggal : 27 - 12 - 2018

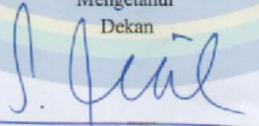

Hushan Nurjuman, S.Ag., M.Si

Pembimbing II

Tanggal : 21 - 12 - 2018

Mengetahui

Dekan


Said Romadlan, S.Sos., M.Si.

ABSTRAK

Judul : Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok Saat Bertugas.
Nama : Pramu Arief Octafiansyah
NIM : 1406015148
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Peminatan : Hubungan Masyarakat
Halaman : 101 + xiv halaman + 2 tabel + 5 gambar + 22 lampiran
Kata kunci : Manajemen kesan, Komunikasi Antarpribadi, Anggota Team Jaguar

Manajemen kesan pada komunikasi antarpribadi anggota Team Jaguar Polresta Depok selalu dikelola dengan baik, hal ini dikarenakan jika pengelolaan kesan sudah baik dan respon dari khalayak sudah baik maka hal itu patut untuk dipertahankan. Pengelolaan masing-masing anggota meskipun berbeda itu hanya sedikit, sebagian besar mereka sama mengelolanya meski dengan cara masing-masing.

Teori dan konsep yang terkait dalam penelitian ini yaitu, komunikasi antarpribadi, interaksionisme simbolik, dramaturgi dan manajemen kesan. Peneliti menggunakan manajemen kesan untuk mengetahui bagaimana anggota Team Jaguar mengelola kesan mereka sebagai anggota team Jaguar pada saat bertugas.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif menggunakan metode observasi. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi non partisipan.

Hasil dari penelitian yang didapat adalah pengelolaan kesan anggota Jaguar di panggung depan atau pada saat mereka bertugas, mereka menampilkan diri mereka sebagai seorang anggota team Jaguar yang tegas, garang, gagah, tanggap, ramah dan tetap humanis. Anggota team Jaguar mengelola kesan mereka sesuai dengan apa peran yang mereka mainkan sebagai anggota team Jaguar dan bertujuan untuk mengurangi tindak kejahatan yang ada di Kota Depok.

Saran dalam penelitian ini adalah agar penelitian selanjutnya menggunakan teori dan konsep yang lebih sesuai dengan penelitian terkait agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala nikmat-Nya kepada kita sekalian. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman pencerahan.

Dalam penyusunan ini peneliti mengalami berbagai kendala, namun berkat kemudahan yang diberikan Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok Saat Bertugas” Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Said Ramadhan, S.Sos., M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
2. Dr. Sri Mustika, M.Si, Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
3. Dini Wahdiyati, S.Sos., M.I.Kom, Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.
4. Nurlina Rahman, S.Pd., M.Si, Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Husnan Nurjuman, S.Ag., M.Si. Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, petunjuk, saran dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Maryono Basuki, M.Si. Dosen Penguji I sidang skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Gilang Kumari Putra, S.Sos., M.I.Kom. Dosen Penguji II sidang skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh staf dan karyawan FISIP UHAMKA yang telah membantu peneliti dalam membantu dan mengurus segala macam bentuk administrasi dari mulai perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Kapolresta Depok yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian pada Team Jaguar di Polresta Depok.
10. Ketua Team Jaguar Polresta Depok yang telah mengizinkan dan memberikan banyak informasi kepada peneliti.
11. Anggota Team Jaguar Polresta Depok yang telah membantu peneliti memberikan informasinya mengenai penelitian ini
12. Informan pendukung yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan mengenai penelitian ini.

13. Orang tua penulis, Bapak Sarifudin dan Maryuni yang telah memberikan perhatian, semangat, doa, dorongan dan kasih sayang yang tiada henti kepada peneliti secara tersirat maupun tersurat.

14. Seluruh teman-teman peneliti di FISIP UHAMKA, dan teman-teman peneliti yang sudah meluangkan waktu untuk berfikir, bercanda, tertawa dan yang sering menjadi tempat berbagi, Imam, Hanif, Gaffar, Faizal, Fajar Fadillah, Fajar Ramadhan, Hidayat, Ridho, Aboy. Ayo kita semua semangat ngerjain skripsinya.

15. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menyediakan waktu untuk bertukar pikiran dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih, dan sukses selalu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu penulis mohon maaf dan pengertiannya apabila terdapat kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan proposal skripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Peneliti berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pada umumnya bagi pembaca.

Depok, 11 November 2018


Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Pembatasan Masalah	11
1.4. Tujuan Penelitian	11
1.5. Kontribusi Penelitian.....	11
1.6. Keterbatasan Penelitian.....	12
1.7. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN PEMIKIRAN	15
2.1. Paradigma Penelitian.....	15
2.2. Hakekat Komunikasi.....	16
2.2.1. Pengertian Komunikasi	16
2.2.2. Model Komunikasi.....	17
2.2.3. Elemen Komunikasi.....	20
2.2.4. Fungsi Komunikasi	21
2.2.5. Konteks Komunikasi.....	23

2.3. Komunikasi Antarpribadi	25
2.3.1. Pengertian Komunikasi Antarpribadi	25
2.3.2. Fungsi Komunikasi Antarpribadi.....	28
2.3.3. Karakteristik Komunikasi Antarpribadi.....	29
2.3.4. Efektivitas Komunikasi Antarpribadi	30
2.4. Komunikasi Nonverbal	31
2.4.1. Definisi Komunikasi Nonverbal	31
2.4.2. Karakteristik Komunikasi Nonverbal	32
2.4.3. Fungsi Komunikasi Nonverbal	33
2.4.4. Bentuk-bentuk Komunikasi Nonverbal	33
2.5. Komunikasi Verbal	35
2.6. Interaksionisme Simbolik	36
2.7. Dramaturgi	38
2.8. Manajemen Kesan	40
2.9. Team Jaguar	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1. Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian	47
3.1.1. Pendekatan Penelitian	47
3.1.2. Jenis Penelitian.....	48
3.1.3. Metode Penelitian	49
3.2. Penentuan Informan	50
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	51
3.3.1. Wawancara mendalam	51
3.3.2. Observasi.....	52
3.3.3. Dokumentasi	53

3.4. Metode Analisis Data.....	53
3.5. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	54
3.5.1 Lokasi Penelitian.....	54
3.5.2. Jadwal Penelitian.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
4.1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	55
4.2. Deskripsi Subyek Penelitian	57
4.2.1. Lambang Team Jaguar.....	60
4.2.2. Profil Informan Kunci.....	60
4.2.3. Profil Informan Pendukung.....	65
4.3. Hasil Penelitian	66
4.4. Pembahasan	82
4.4.1. Implementasi Manajemen Kesan.....	82
4.4.2. Manajemen Kesan Jaguar dalam Komunikasi Antarpribadi.....	84
4.4.3. Komunikasi Verbal dan Nonverbal.....	87
4.4.4. Model Interaksional	90
4.4.5. Dramaturgi	93
BAB V PENUTUP.....	96
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran.....	98
5.2.1. Saran Akademis	98
5.2.2. Saran Metodologis.....	98
5.2.3. Saran Praktis	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI.....



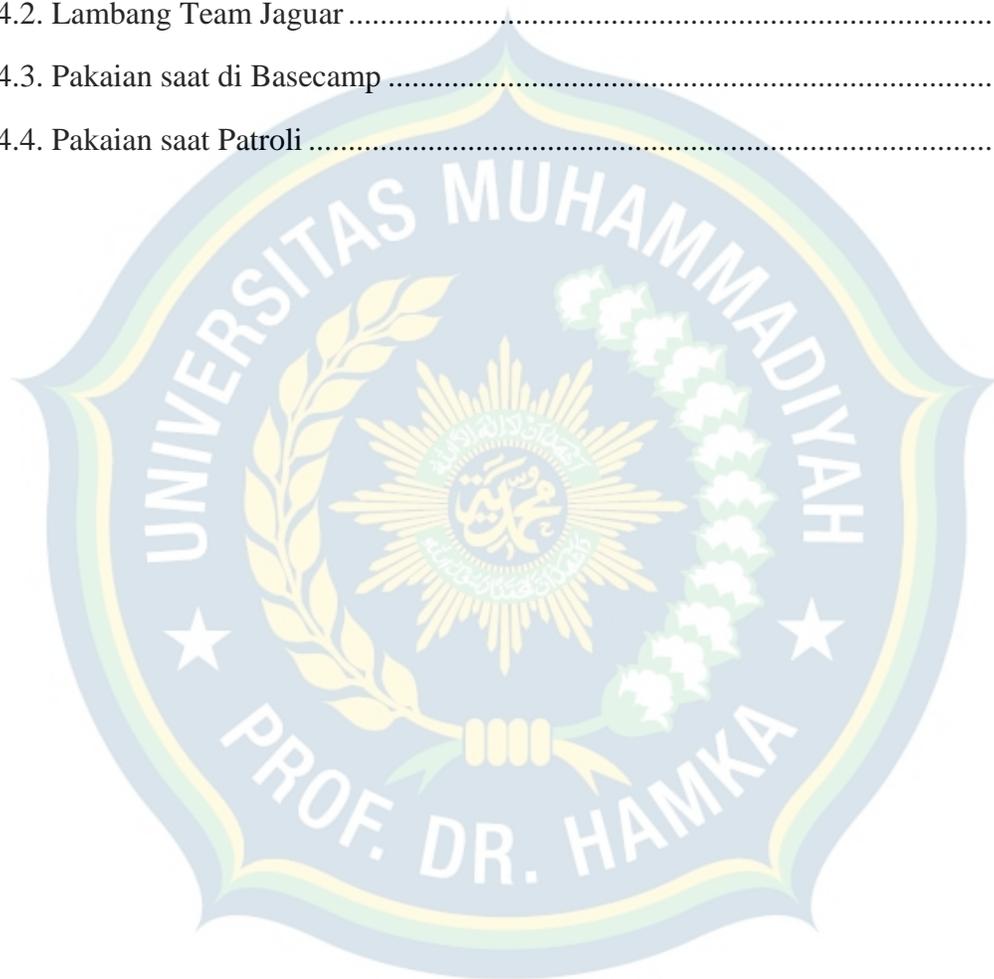
DAFTAR TABEL

3.1. Jadwal Perencanaan Penelitian	54
4.1. Manajemen kesan anggota Team Jaguar.....	81



DAFTAR GAMBAR

2.1. Model Interaksional	19
4.1. Peta Wilayah Kota Depok.....	55
4.2. Lambang Team Jaguar	60
4.3. Pakaian saat di Basecamp	71
4.4. Pakaian saat Patroli	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup seorang diri tanpa memerlukan bantuan orang lain, maka dalam menjalankan kehidupan sosialnya manusia perlu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk mendapatkan apa yang ia butuhkan dalam kehidupannya, salah satunya adalah informasi. Informasi sangat dibutuhkan manusia karena suatu informasi berisi suatu pesan yang dapat mengubah atau memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut. Hal yang dilakukan untuk berinteraksi antara manusia yang satu dengan lainnya adalah dengan cara komunikasi.

Kata komunikasi sudah sangat sering kita dengar, namun ada beberapa orang yang belum mengetahui apa itu komunikasi. Kata komunikasi atau *communication* berasal dari kata latin *communis* yang berarti sama. Definisi komunikasi sendiri sangat beraneka ragam, tidak ada definisi yang benar ataupun yang salah. Definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengevaluasinya. Beberapa definisi komunikasi mungkin terlalu sempit, misalnya “komunikasi adalah penyampaian pesan melalui media elektronik”. Menurut Thomas M. Sceidel

(dalam Mulyana, 2012:4) mengemukakan bahwa kita berkomunikasi terutama untuk menyatakan dan mendukung identitas diri, untuk membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita, dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir, atau berperilaku seperti yang kita inginkan. Rudolph F. Verderber (dalam Mulyana, 2012:5) mengemukakan bahwa komunikasi memiliki dua fungsi. Pertama, fungsi sosial, yaitu untuk tujuan kesenangan, untuk menunjukkan ikatan kepada orang lain, untuk membangun memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan apa idak melakukan suatu pada saat tertentu, seperti : apa yang akan kita makan hari ini, apakah kita kuliah atau tidak. Setiap orang atau kelompok akan mengelola bagaimana dia berkomunikasi agar terciptanya hubungan yang harmonis serta kesan yang baik kepada lawan bicaranya. Tidak hanya itu, mengelola kesan juga dibutuhkan untuk setiap individu agar lawan bicara atau masyarakat bahkan individu itu sendiri mendapatkan kesan yang baik atau positif untuk dirinya.

Komunikasi Antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Menurut Malcolm R. Park (dalam Budyatna, 2012:14) komunikasi antarpribadi merupakan bentuk komunikasi yang terutama diatur oleh norma relasional atau *relational norm*. komunikasi antarpribadi biasanya terjadi dalam kelompok yang sangat

kecil. Ini tidak berarti bahwa bentuk komunikasi tersebut tidak dapat terjadi dalam kelompok yang lebih besar. Namun demikian, norma-norma hubungan dikembangkan dan dipelihara hanya pada hubungan-hubungan yang dekat dan akrab. Dalam komunikasi antarpribadi seseorang dapat memperlihatkan bagaimana perhatian, kepedulian terhadap lawan komunikasinya sehingga respon ketika berkomunikasi dapat langsung diterima baik secara verbal maupun non verbal.

Pengelolaan kesan atau manajemen kesan yaitu teknik yang digunakan aktor untuk memupuk kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk menimbulkan kesan tertentu, seseorang akan mempresentasikan dirinya melalui atribut, atau tindakan tertentu, termasuk pakaian, tempat tinggal, perabotan rumah tangga, cara berjalan, gaya berbicara dan sebagainya. Ketika berkomunikasi seseorang akan mengelola dirinya agar tampak seperti apa yang dikehendakinya, sebaliknya juga orang lain yang menjadi lawannya melakukan hal yang sama. Oleh karenanya setiap orang melakukan pertunjukan bagi orang lain, sehingga ia menjadi aktor yang menunjukkan penampilannya untuk membuat kesan bagi lawannya. Goffman (dalam Mulyana, 2008: 102-103). Dalam mengelola kesan seseorang atau sebuah kelompok harus memikirkannya matang-matang, karena sedikitpun hal yang dilakukan dalam mengelola kesan akan menimbulkan dampak baik positif atau negatif di mata masyarakat, oleh karena itu seseorang yang akan

mengelola kesan harus memahami bagaimana dia akan melakukan suatu hal baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Pengelolaan kesan tidak hanya digunakan pada beberapa orang saja, namun juga digunakan oleh instansi pemerintah seperti team khusus yang dimiliki oleh Polresta Depok Jawa Barat. Bagaimana team khusus mengelola sebuah kesan agar mereka mendapat kepercayaan untuk melindungi dan mengayomi dari segala tindak kriminal yang terjadi sehingga menciptakan rasa aman bagi seluruh warga kota Depok. Tidak hanya untuk tugas itu namun pengelolaan kesan dilakukan juga untuk menampilkan diri seorang anggota Team Jaguar baik di panggung depan maupun di panggung belakang mereka masing-masing.

Team Jaguar (Penjaga Gangguan Anti Kerusuhan) adalah salah satu team khusus yang dimiliki oleh Polresta Depok Jawa Barat yang bertugas bukan hanya untuk memburu pembegal. Tapi yang lebih penting adalah membentuk tim dedikasi yang bisa hadir di lokasi rawan guna menciptakan rasa aman. Team Jaguar terbentuk atas banyaknya laporan masyarakat tentang kurang amannya wilayah kota Depok pada saat itu, seperti banyaknya begal, balapan liar yang terjadi di wilayah kota Depok ini. Tanggal 18 Oktober 2014 dijadikan sebagai hari lahir Team Jaguar, ditandai dengan pembentukan oleh Kapolresta Depok Kombes Dwiyono sebuah tim kecil dengan tugas khusus untuk antisipasi kejahatan jalanan, tawuran, dan balapan liar di wilayah hukum Polresta Depok, yang akan membuat wilayah kota Depok menjadi

aman. Selain memberikan rasa aman bagi masyarakat khususnya masyarakat kota Depok Team Jaguar juga membentuk citra untuk Polresta Depok sendiri, jika tugas-tugas yang diemban terlaksana dengan baik maka akan mendapatkan citra yang baik juga, namun sebaliknya jika tugas-tugas yang diemban kurang terlaksana dengan baik maka bisa jadi citra yang kurang menyenangkan akan muncul.

Setiap manusia dalam kehidupannya selalu melakukan komunikasi antara manusia satu dengan lainnya, di dalam berkomunikasi tidak hanya pesan saja baik pesan verbal atau non verbal yang disampaikan atau diterima satu sama lain melainkan setiap individu tersebut melakukan pengelolaan kesan atau manajemen kesan. Pengelolaan kesan atau manajemen kesan dilakukan oleh setiap individu bertujuan untuk mengelola kesan dan menunjukkan agar orang lain dapat menilai apa yang ditunjukkannya.

Membuat sebuah kesan yang baik dihadapan orang lain adalah kebutuhan bagi setiap orang, sehingga baik secara sadar ataupun tidak seseorang akan mengelola kesan sebaik mungkin dihadapan orang lain. Pengelolaan kesan juga dilakukan oleh anggota team Jaguar kepada rekan kerja, teman dekat dan keluarga mereka masing-masing.

Pendekatan melalui komunikasi antarpribadi yang dilakukan disini adalah dengan menanyakan kepada keluarga, rekan kerja ataupun kerabat dari

anggota Jaguar mengenai bagaimana anggota Jaguar melakukan pengelolaan kesan baik pada panggung depan maupun panggung belakang. Hal ini dikarenakan bagaimana seorang anggota Jaguar mengelola kesannya pada saat mereka bertugas maupun tidak bertugas, karena perlu diketahui semenjak Jaguar dibentuk tahun 2014 sampai saat ini, Jaguar masih memiliki nama yang dikenal oleh masyarakat luas, terutama di wilayah kota Depok sendiri.

Seperti yang kita ketahui bahwa team Jaguar Polresta Depok mempunyai cara-cara lain dalam menindak orang-orang yang melakukan pelanggaran. Meskipun mereka dituntut untuk tegas dan garang dalam menjalankan tugasnya, mereka tetap baik, memberikan ramah, sopan dan tak lupa tetap tegas dan melakukan pendekatan-pendekatan yang baik kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran tersebut. Menurut asumsi peneliti hal ini dilakukan oleh anggota team jaguar untuk memberikan pelajaran kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran agar tidak mengulangi hal tersebut dikemudian hari, jika memberikan pelajaran dengan cara emosi atau dibentak kemungkinan para pelaku tidak akan jera, namun tetap para pelaku pelanggaran tetap harus bertanggung jawabkan perbuatan yang telah dilakukan.

Menggunakan seragam yang biasa disebut seragam tactical oleh para masyarakat dengan seragam yang identik dengan hitam dan lengkap dengan atributnya serta kendaraan khusus sebagai alat untuk melakukan operasi para

tindak kejahatan adalah ciri khas dari anggota team jaguar Polresta Depok. Disaat melakukan tugas sebagai team jaguar mereka menggunakan seragam atau pakaian tersebut, namun jika disaat tidak bertugas patroli anggota team jaguar tetap menggunakan seragam seperti anggota polisi pada umumnya.

Pada saat menggunakan seragam seperti anggota polisi pada umumnya anggota team jaguar apakah masih memberikan kesan ramah terhadap masyarakat, tidak galak dan tetap menjalankan tugas dengan tegas untuk melindungi masyarakat ketika mengenakan seragam taktikal pada saat melaksanakan tugas. Para anggota team juga mengelola bagaimana kesan yang akan ditampilkan baik pada saat menggunakan seragam polisi pada umumnya dan pada saat mengenakan seragam jaguar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa aman dan masyarakat juga bisa merasa dekat dengan mereka serta anggota team mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat maupun rekan kerjanya.

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari penelitian yang sejenis dengan yang akan diteliti, diantaranya adalah :

Pertama, strategi manajemen kesan transeksual pada hubungan antarpribadi dalam menghadapi stigma masyarakat di Parung panjang. Skripsi Dian Pudji Astuti, Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta 2010.

Dengan hasil penelitian meliputi ketertarikan pasangan terhadap transeksual dilihat dari segi penampilan dan sikap yang ditampilkan kemudian mereka menjalin hubungan antarpribadi dengan saling menerima, terbuka dan percaya terhadap pasangan masing-masing. Hal tersebut membentuk kesan dari masyarakat bahwa apa yang mereka lakukan dan jati diri transeksual dan pasangannya itu merupakan sesuatu yang buruk bagi masyarakat di Parung panjang.

Persamaan, menggunakan manajemen kesan, konteks komunikasi antarpribadi, menggunakan metode wawancara dan observasi, paradigma konstruktivis, kualitatif.

Perbedaan, pada penelitian Dian Pudji Astuti membahas mengenai strategi manajemen kesan namun pada penelitian disini tidak membahas bagaimana strategi manajemen kesan tersebut.

Kedua, taktik *impression management* Sandiaga uno melalui akun instagram @SANDIUNO (Studi Analisis Isi Taktik *Impression Management* Sandiaga Uno Melalui Akun *Instagram* @sandiuno Periode 21 Agustus 2016 – 21 Oktober 2016 Untuk Maju di Pilkada DKI Jakarta 2017), Jurnal dari Muhammad Nanda Satrio, Program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu social dan ilmu politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010. Hasil penelitian menemukan bahwa Sandiaga Uno menggunakan empat taktik

manajemen kesan yang *ingratiation*, promosi diri, contoh dan permohonan dengan taktik yang paling banyak digunakan adalah *ingratiation* dengan 80 dari 140 posting instagram dan promosi diri dengan 53 dari 140 posting.

Persamaan, menggunakan manajemen kesan, menggunakan konteks komunikasi antarpribadi.

Perbedaan, pada jurnal Muhammad nanda menggunakan analisis isi sedangkan pada penelitian ini menggunakan observasi, tidak membahas menggunakan analisis isi, tidak menggunakan media sosial.

Ketiga, manajemen kesan dalam media social, (Studi Deskriptif Kualitatif Pengelolaan Kesan Melalui Presentasi Diri Mahasiswa Fakultas Komunikasi Angkatan 2014 Muhammadiyah Surakarta Di Media Sosial Path). Skripsi Krisnadi Yudha Patria, Program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu komunikasi dan informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017. Dengan hasil penelitian, ditemukan bahwa keempat informan memiliki beberapa strategi-strategi khusus dalam mempresentasikan dirinya melalui akun media sosial *Path*. Strategi yang paling banyak digunakan oleh para informan adalah *ingratiation*. Kebanyakan informan hanya menampilkan sisi terbaik dirinya ketika mempresentasikan dirinya melalui fitur *moments* yang ada di media sosial *Path*. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan sebuah kesan positif dari pengguna lain. Fitur *moments* yang paling banyak

digunakan untuk mempresentasikan diri adalah *Place/ Share Location* dan *Photos and Videos*.

Persamaan, sama-sama membahas tentang manajemen kesan, konteks komunikasi antarpribadi, kualitatif, melakukan observasi

Perbedaan, pada penelitian ini tidak menggunakan media sosial dalam penelitian, kemudian tidak membahas mengenai strategi yang dilakukan.

Dalam melihat latar belakang masalah maka proposal ini akan digunakan untuk penelitian yang berjudul “Manajemen Kesan Anggota Team Jaguar Polresta Depok dalam Komunikasi Antarpribadi dengan Masyarakat Wilayah Depok”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah :

Bagaimana manajemen kesan anggota Team Jaguar Polresta Depok saat bertugas (*front stage*) ?

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hanya meneliti:

Peneliti hanya membahas mengenai bagaimana manajemen kesan anggota Team Jaguar Polresta Depok pada saat bertugas (*front stage*).

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana manajemen kesan anggota Team Jaguar Polresta Depok pada saat bertugas (*front stage*)

1.5. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Bagi pihak Program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang disiplin ilmu komunikasi, khususnya mengenai manajemen kesan. Bagi pihak lain diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan komunikasi, khususnya mahasiswa

untuk dijadikan acuan dan rujukan penelitian sejenis atau penelitian lanjutan.

2. Kontribusi Metodologis

Secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang mempunyai tujuan menggali informasi secara mendalam dan memaparkan secara sistematis, terperinci, dan akurat mengenai bagaimana manajemen kesan Tim Jaguar Polresta Depok agar mendapatkan respon baik dari masyarakat.

3. Kontribusi Praktis

Untuk pengembangan kelembagaan seperti pembentukan suatu kesan oleh team jaguar Polresta Depok agar mendapatkan respon yang lebih baik di masyarakat.

1.6. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang singkat. Penelitian yang dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan. Dimungkinkan apabila waktu penelitian lebih lama maka informan bisa lebih banyak dan data yang didapatkan bisa lebih beragam.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok penelitian ini, penulis membaginya dalam bab-bab yang terdiri atas:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang masalah kenapa peneliti memilih masalah tersebut untuk diteliti, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta kontribusi dari segi akademis, metodologis, dan sosial, serta sistematika penulisan.

2. BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai paradigma yang digunakan dalam penelitian, hakekat komunikasi; pengertian komunikasi, elemen, model, fungsi, dan konteks komunikasi, hubungan masyarakat, komunikasi antarpribadi, fungsi komunikasi antarpribadi, karakteristik komunikasi antar pribadi, efektifitas komunikasi antarpribadi, komunikasi nonverbal, manajemen kesan, dramaturgi, dan Team Jaguar.

3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

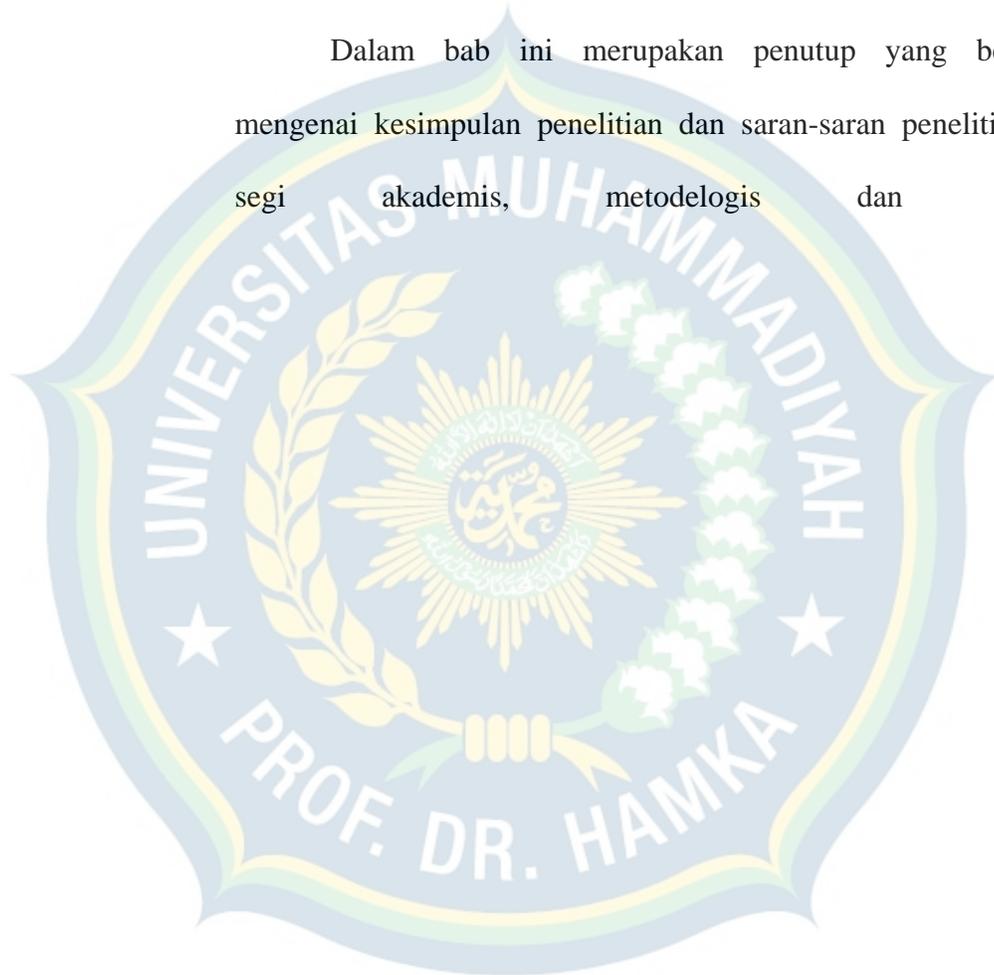
Dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan.

5. BAB V PENUTUP

Dalam bab ini merupakan penutup yang berisikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran penelitian dari segi akademis, metodologis dan praktis.



DAFTAR PUSTAKA

- Budyatna, Muhammad. 2012. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik, dan ilmu social*. Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- _____. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Raja Grafindo
- DeVito.A Joseph, 1997. *Komunikasi AntarManusia*. Jakarta: Professional Book
- Effendy, Onong. U. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- _____. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy, Solatun. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

_____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sarosa, Sumiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Indeks

Skripsi dan Jurnal

Skripsi Krisnadi Yudha Patria, Program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu komunikasi dan informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Skripsi Dian Pudji Astuti, Program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta 2010.

Jurnal Muhammad Nanda Satrio, Program studi ilmu komunikasi, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010

Internet

<https://mysat.com/2017/07/12/semua-tahu-tim-jaguar-polresta-depok-tapi-ini-profil-lengkapnya/> diakses, Minggu 13 Mei 2018 pukul 21.10

https://www.instagram.com/jaguar_restadepok/?hl=id

diakses, Selasa 7 November 2018 pukul 21.35.

<https://www.google.co.id/search?q=lambang+team+jaguar&safe=strict&tbm=isch&source=iu&ictx=1&fir=MnNrA7h0Vdu13M%253A%252Cas7IngSMtvA8LM%252C&usg=AI4 - kRCfpVHPrkb5fIzmlYvl0IKCKNPw&sa=X&ved=2ahUKEwi87OborLzeAhUDqI8KHUqjDrAQ9QEwAHoECAyQBA#imgrc=MnNrA7h0Vdu13M:>

diakses senin 5-11-2018 pukul 10:57 WIB

<https://www.instagram.com/winamagus/?hl=id> diakses, rabu 7 November 2018.

<https://bappeda.depok.go.id/profil.html> diakses, jumat 23 November 2018